

Siswa SD Jalani Vaksinasi Covid-19

SALATIGA (KR) - Polres Salatiga melaksanakan vaksinasi terhadap anak usia 6-11 tahun bertempat di SD 02 Blotongan, Salatiga, Rabu (5/1). Jumlah yang divaksin sebanyak 130 anak. Kegiatan tersebut untuk mempercepat program vaksinasi khususnya bagi Anak Usia 6-11 tahun. Vaksinasi juga serentak di seluruh wilayah Indonesia yang dipantau langsung Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo melalui zoom meeting. Kapolres Salatiga AKBP Indra Mardiana mengatakan vaksinasi ini merupakan wujud bakti Polri kepada masyarakat khususnya anak usia 6-11 tahun, guna menciptakan herd immunity atau kekebalan komunal agar pembelajaran tatap muka (PTM) bisa berjalan lancar, aman dan nyaman. "Vaksinasi ini merupakan salah satu bentuk kontribusi Polres Salatiga dalam menyukseskan program vaksinasi nasional, yang ditujukan untuk anak usia 6-11 tahun," tandas Indra Mardiana.

Kasi Dokkes Polres Salatiga, Ipda dr M Abdul Rochman mengatakan vaksinasi di sekolah-sekolah akan terus dilaksanakan dalam rangka percepatan vaksinasi nasional. Untuk saat ini 130 dosis pertama di SD Negeri 02 Blotongan, untuk jadwal selanjutnya akan kita sampaikan sambil berkoordinasi dengan pihak sekolah dan daerah yang rawan penyebaran Covid-19. Seorang siswa, bernama Azwil menuturkan ternyata vaksin tidak sakit, setelah vaksin juga tidak terasa apa-apa. "Tidak apa-apa hanya disuntik saja," tutumnya. **(Sus)**

Arus Balik Nataru di Jateng Lancar

SEMARANG (KR) - Arus mudik maupun balik Nataru terpantau lancar terkendali, salah satunya akibat tidak adanya cuti yang diberikan bagi ASN maupun swasta. Hal itu disampaikan Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi melalui Kabid Humas Kombes Pol M Iqbal, Minggu (2/1) malam ketika kembali mengecek di Pos Pelayanan Terpadu di Rest Area 360 Batang dan arus balik di Tol Pantura Jateng. Dalam pengecekan tersebut didapati arus kendaraan terpantau lancar terkendali. Menurut Kapolda Jateng, selama Natal dan Tahun Baru (Nataru) kendaraan ke luar masuk Jateng tidak ada lonjakan. Hal tersebut sebagaimana terlihat dari data arus lalu lintas di gerbang Tol Kalikangkung, pintu masuk kota Semarang. Sebelum pelaksanaan Operasi Kemanusiaan Lilin Candi 2021 mulai tanggal 20 sampai 23 Desember 2021 rata-rata arus yang menuju ke Kota Semarang diangka 17.000 sampai 23.000.

"Disimpulkan kegiatan masyarakat yang melaksanakan mudik tujuan ke kota Semarang dan sekitarnya terpantau sangat minim karena arus lalu lintas hanya naik sekitar 1.700 di puncak arus mudiknya", jelasnya. Kemudian pada 24 Desember 2021, sehari sebelum perayaan Natal (25/12) di tempat sama terjadi sedikit kenaikan kendaraan yang masuk dari Jakarta tercatat 24.665 unit. Sementara untuk arus balik tertinggi yang tercatat terjadi pada hari Sabtu tanggal 1 Januari 2022 sebanyak 22.166 kbm yang menuju ke arah Jakarta dari kota Semarang. **(Cry)**

Dua Anak Terseret Ombak Pantai Suwuk

KEBUMEN (KR) - Dua anak terseret ombak saat berwisata bersama keluarga di Pantai Suwuk, Desa Tambakmulya, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. Kedua korban yang dilaporkan hilang, ditemukan di lokasi terpisah dalam kondisi sudah meninggal dunia. Musibah terjadi Minggu (2/1) sekitar pukul 15.00 WIB. Korban, Ahmad Rahmadani (9) warga Desa Gintung-rejo, Kecamatan Gandrungmangu, Kabupaten Cilacap, dan Riandi Fitri Satria (8) warga Desa Kedaleman Kulon, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. "Kedua-nya tergulung ombak besar yang datang secara tiba-tiba saat bermain di bibir pantai," jelas Kapolres Kebumen AKBP Piter Yanottama melalui Kasi Humas Polres AKP Tugiman.

Tim SAR gabungan yang melakukan pencarian, menemukan Ahmad Rahmadani di pantai dengan jarak sekitar 1 kilometer arah timur dari lokasi kejadian, Minggu (2/1) sekitar pukul 23.00 WIB. Sedangkan Riandi Fitri Satria, ditemukan mengapung di laut dengan jarak sekitar 500 meter dari lokasi kejadian, Senin (3/1) pukul 11.00. Dari peristiwa tersebut, AKP Tugiman mengimbau wisatawan untuk tidak mandi laut, serta orangtua atau keluarga yang mengajak anak-anak berwisata ke pantai untuk tidak membiarkan anak bermain sendiri. **(Suk)**

Magelang Sudah Masuk PPKM Level 1

MAGELANG (KR) - Vaksinasi Covid-19 secara jemput bola dilakukan di wilayah Kota Magelang, Selasa (4/1) di Kelurahan Kramat Selatan, tepatnya di wilayah RW 10. Hal serupa juga dilakukan di wilayah Kabupaten Magelang, di antaranya untuk meningkatkan pelayanan dan memudahkan warga melakukan vaksinasi Covid-19. Kegiatan vaksinasi Covid-19 yang berlangsung di wilayah RW 10 Kelurahan Kramat Selatan Kota Magelang, diawali dengan pelayanan Tim Puskesmas Magelang Utara kepada masyarakat yang ingin melakukan vaksinasi Covid-19 dosis 2, juga vaksinasi Covid-19 secara jemput bola dengan mendatangi rumah-rumah warga, khususnya yang kesulitan untuk mobilisasi menuju ke lokasi vaksin. Menurut salah satu petugas dari RW 10 Kelurahan Kramat Selatan, jemput bola dilakukan di sekitar 6 rumah warga. Terpisah, Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi, Selasa (4/1) mengatakan kegiatan vaksinasi Covid-19 kebanyakan dilakukan dengan cara turun ke desa, tidak di Puskesmas. Masing-masing wilayah, menyesuaikan dengan situasi. **(Tha)**



KR-Thoha

Kegiatan vaksinasi Covid-19 di rumah warga di wilayah RW 10 Kelurahan Kramat Selatan Kota Magelang.

Dinkes Boyolali Pastikan Stok Vaksin Aman

BOYOLALI (KR) - Anak usia 6 hingga 11 tahun yang sudah divaksin di Kabupaten Boyolali, jumlahnya telah mencapai 56,4 persen dari jumlah yang ditargetkan 96.100 sasaran. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali, Puji Astuti saat dijumpai di kantornya, Selasa (4/12).

"Jumlah anak usia 6-11 tahun yang sudah disuntik vaksin jenis Sinovac dosis satu di Kabupaten Boyolali sebanyak 54.202 sasaran atau sekitar 56,4 persen dari total target 96.100 sasaran," ujar Puji Astuti. Menurutnya, dengan ketersediaan vaksin jenis SinoVac sebanyak 124.713 dosis ini mampu melayani sasaran

dengan baik. Target vaksinasi anak usia 6-11 tahun di Kabupaten Boyolali meningkat 674 orang, semula 95.426 menjadi 96.100 orang, dikarenakan anak TK yang sudah cukup usia 6 tahun sudah dimasukkan ke dalam data. Ditargetkan vaksinasi anak akan selesai di bulan Januari 2022.

"Kami terus melakukan percepatan vaksinasi untuk anak usia 6-11 tahun melalui puskesmas-puskesmas yang tersebar di 22 kecamatan di Boyolali sehingga diharapkan dosis satu bisa selesai pada pertengahan Januari ini," ujarnya. Vaksinasi anak di tujuh kecamatan tersebut yakni Cepogo sebanyak 337 sasaran, Nogosari sebanyak 235 sasa-

ran, Andong sebanyak 384 sasaran, Ampel sebanyak 411 sasaran, Ngemplak sebanyak 575 sasaran, Gladagsari sebanyak 207 sasaran, dan Kemusu sebanyak 447 sasaran. Sehingga, total sasaran vaksin, pada Selasa ini, sebanyak 2.596 anak.

Vaksinasi dilaksanakan saat anak-anak sekolah di Boyolali melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM), sehingga mempercepat kegiatan vaksin dan berjalan lancar. Anak-anak sekolah di Boyolali liburan semester seharusnya 18 Desember 2021, tetapi diundur mulai Jumat (10/1) hingga tanggal 17 Januari mendatang. Dikatakan, untuk cakupan vaksinasi dosis

pertama di Kabupaten Boyolali hingga Selasa ini, sudah mencapai 795.148 sasaran atau sekitar 95,14 persen dari jumlah yang ditargetkan yakni 835.772 sasaran. Vaksinasi dosis kedua di Boyolali mencapai 665.930 sasaran atau sekitar 79,69 persen dan dosis

ketiga sebanyak 6.328 sasaran atau sekitar 0,76 persen.

Kasus aktif Covid-19 di Kabupaten Boyolali masih empat pasien yakni dua kasus menjalani perawatan di rumah sakit dan dua lainnya menjalani isolasi mandiri karena tanpa gejala. **(M-2)**



KR-Mulyawan

Anak Usia 6-11 tahun menjalani vaksinasi jenis Sinovac.

Generasi Muda Wajib Jaga dan Syukuri Keberagaman

SEMARANG (KR) - Sekretaris Umum (Sekum) PP Muhammadiyah Prof Dr Abdul Mu'ti MeD menyampaikan masyarakat Indonesia wajib bersyukur atas anugerah Tuhan kepada bangsa ini yang diberkahi dengan banyak hal.

Selain bumi yang sangat subur dan negara besar serta wilayah luas, juga memiliki bahasa nasional sendiri dan sangat kaya akan budaya dan bahasa daerah.

"Dengan demikian kita bisa berkomunikasi dengan bahasa yang sama di seluruh wilayah NKRI. Banyak negara di dunia yang tidak punya bahasa nasional sehingga menjadikan bahasa kolonial penjajah sebagai bahasa atau alat komunikasi negara," ujar Prof Dr Abdul Mu'ti MeD saat berbicara sebagai nara sumber "Talkshow Tokoh Inspiratif Memantapkan Potensi Diri Untuk Merancang Resolusi Diri", Senin (3/1).

Talkshow dilakukan secara hy-

brid (daring dan luring) dibuka Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd. Acara dengan moderator Rokhmat Suprpto SAg MAg ini juga dihadiri 48 (36 luring, 12 daring) mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PP-MM) Modul Nusantara Tahun 2021 (program dari Kemdikbudristek) di mana Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) sebagai tuan rumah.

Abdul Mu'ti banyak berbagi cerita inspiratif perjalanan dirinya mulai muda saat kuliah di UIN Walisongo Semarang sampai S2 di Australia dan S3 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Juga pengalaman berorganisasi di



KR-Sugeng Irianto

Prof Dr Abdul Mu'ti MeD

Muhammadiyah serta pengalaman melanglang buana (lebih dari 43 negara).

"Bagi generasi milenial, kalau punya keinginan atau cita-cita jangan setengah-setengah. Tetapi dengan sepenuh jiwa namun jangan isolasikan diri dalam mencapai cita-cita. Harus tetap menjadi bagian komunitas secara aktif

serta sebagai manusia biasa yang perlu hidup bersosialisasi dengan sesama," ujar Abdul Mu'ti.

Sementara itu Wakil Ketua Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PPMM) Modul Nusantara Unimus Dr Siti Aminah MSi didampingi Sekretaris Panitia PP-MM Siti Aimah MPd dan salah satu dosen pembimbing PPMM Yunita Nugraheni MHum menyampaikan para peserta PPMM Modul Nusantara ini selama 4 bulan (Oktober 2021-Januari 2022) mengikuti kegiatan di Unimus.

"Salah satu kegiatan PPMM Modul Nusantara adalah Talkshow Tokoh Inspiratif yang kali ini mendatangkan nara sumber Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Abdul Mu'ti MeD. Sebelumnya, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo dan Atlit Panjat Tebing international Aris Susanti juga hadir sebagai nara sumber Talkshow sejenis. **(Sgi)**

RSUD Temanggung Menuju WBK dan WBBK

TEMANGGUNG (KR) - RSUD Kabupaten Temanggung mencanangkan pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih melayani (WBBM), Rabu (5/1). Pencanangan dilakukan langsung Bupati Temanggung Al Khadziq diikuti jajaran direksi, manajemen dan segenap karyawan rumah sakit plat merah tersebut. Hadir dalam penanaman tersebut selain bupati adalah Wakil Bupati Heri Ibnu Wibowo, Ketua DPRD Yumianto Dan Letkol CZI Kurniawan Hartanto dan segenap stakeholder.

Direktur RSUD Temanggung Tetty Kurniawati mengatakan seluruh direksi, manajemen dan karyawan RSUD bertekad untuk menjadi wilayah bebas korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih melayani (WBBM). Berbagai upaya akan dilakukan untuk mewujudkannya atau meraihnya. Yang diantaranya mengubah maset cara pandang karyawan dan tidak memberi celah atau mencegah terjadinya korupsi.

Tetty mengatakan optimis dapat mewujudkan apalagi RSUD sudah bisa meraih bintang lima dalam pelayanan pasien. Diharapkan tidak sekedar pencanangan dan deklarasi maupun slogan tetapi bukti nyata untuk mencapai tata kelola yang baik. Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan tahun 2021 sebagai masa berat dimana kasus meningkat dan pasien di RSUD penuh, saat ini di awal 2022 di Temanggung Covid-19 mulai mereda dan sudah mulai bisa menata tugas-tugas secara baik dan RSUD mencanangkan WBK dan WBBK.

"Ini luar biasa, RSUD membuat target dan capaian yang lebih baik lagi," kata Al Khadziq. Al Khadziq menerangkan untuk mencapai WBK dan WBBK ada dua aspek yang harus ditaati yakni sebagai lembaga pemerintah yang bersih korupsi dan praktek yang tidak menyalahi undang-undang dan lembaga yang melayani. **(Osy)**

Delapan Pabrik SIG Raih Penghargaan

SEMARANG (KR) - Corporate Secretary PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) Vita Mahreyni mengatakan, delapan pabrik milik PT SIG meraih penghargaan Proper Hijau, yaitu program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan (PROPER), dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Vita Mahreyni, Selasa (4/1) mengatakan Pabrik SIG yang memperoleh Proper Hijau adalah Group Head of Plant Operation (GHOPO) Pabrik Tuban, PT Semen Gresik (Pabrik Rembang), PT Semen Padang (Pabrik Indarung), PT Semen Tonasa (Pabrik Pangkep) dan PT Solusi Bangun

Indonesia (Pabrik Tuban, Pabrik Narogong, Pa-

brik Cilacap serta Pabrik Lhoknga). Proper Hijau merupakan kriteria bagi Perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih baik dari yang telah dipersyaratkan dalam peraturan (beyond compliance), melakukan pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan dan mereka telah memanfaatkan sumber daya secara efisien serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik.

Vita Mahreyni menjelaskan keberhasilan perusahaan meraih penghargaan Proper Hijau membuktikan komitmen SIG terhadap praktik bisnis berkelanjutan dengan penerapan prinsip green industry. Hal ini sejalan dengan penerapan Environment, Social & amp Governance (ESG) oleh Perusahaan.

"Penghargaan ini menjadi motivasi bagi kami untuk meningkatkan praktik dan komitmen terhadap lingkungan dalam upaya mendukung pembangunan berkelanjutan. SIG akan terus berinovasi dan memberikan solusi terhadap kebutuhan pembangunan untuk masa depan yang lebih baik," kata Vita Mahreyni.

Untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terkemuka di regional, SIG mendukung terwujudnya tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Komitmen ini diwujudkan dalam empat pilar keberlanjutan SIG, yaitu pilar pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, pilar iklim & energi, pilar ekonomi sirkular serta pilar masyarakat dan komunitas.

SIG mendukung komitmen Indonesia terhadap COP21 (2015) dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca. Wujud dari komitmen ini adalah keberhasilan SIG menurunkan intensitas emisi CO2 Scope 1 menjadi 607 kg CO2/ton

semen ekuivalen atau turun 14,24% dari baseline tahun 2010. Hal ini dicapai melalui inisiatif efisiensi konsumsi energi, penurunan faktor terak, serta peningkatan penggunaan limbah sebagai bahan bakar alternatif. **(Bdi)**



KR-Budiono

SIG memanfaatkan sampah kota menjadi bahan bakar alternatif pengganti batu bara di Pabrik Cilacap (Jatengh) dan Pabrik Narogong (Jabar).